

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian pada wanita. Faktor paritas dan penggunaan pil kontrasepsi kombinasi dianggap sebagai salah satu penyebab kejadian kanker payudara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh paritas dan penggunaan pil kontrasepsi kombinasi terhadap kejadian kanker payudara.

Penelitian ini termasuk observasional analitik dengan desain *case control*. Populasi kasus yaitu penderita kanker payudara dan populasi kontrol yaitu bukan penderita kanker payudara. Besar sampel 25 kelompok kasus dan 25 kelompok kontrol ditarik dari populasi dengan cara *simple random sampling*. Analisis data dengan menggunakan regresi logistik.

Didapatkan sebesar 40% pada kelompok kasus mempunyai 5 orang anak dan sebesar 28% kelompok kontrol mempunyai 2 orang anak. Pada kelompok kasus sebesar 80% menggunakan pil kontrasepsi kombinasi dan sebesar 64% kelompok kontrol tidak menggunakan pil kontrasepsi kombinasi. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh paritas terhadap kejadian kanker payudara ($p=0,069$), tetapi ada pengaruh penggunaan pil kontrasepsi kombinasi terhadap kejadian kanker payudara ($p=0,003$; $OR=7,111$) artinya ibu yang menggunakan pil kontrasepsi kombinasi kemungkinan akan mengalami kanker payudara 7,111 kali lebih besar jika dibandingkan dengan ibu yang tidak menggunakan pil kontrasepsi kombinasi. Ibu yang menggunakan pil kontrasepsi kombinasi >2 tahun kemungkinan akan mengalami kanker payudara 4,250 kali lebih besar jika dibandingkan dengan ibu yang menggunakan pil kontrasepsi kombinasi <2 tahun.

Bagi instansi rumah sakit diharapkan melakukan usaha preventif seperti melakukan penyuluhan mengenai faktor risiko kanker payudara, pencegahan kanker payudara, serta gejala-gejala yang akan timbul.

Kata kunci : paritas, penggunaan pil kontrasepsi kombinasi, kanker payudara